

Efektivitas Pendampingan Suami dan Pijat Punggung Terhadap Kecemasan Saat Persalinan Pada Ibu Melahirkan Kala I di PMB Acih Suarsih, S.SiT., M.Kes

Nur Sitiyaroh, S.SiT, M.Kes
Akademi Kebidanan Assyifa Tangerang
Email korespondensi : nursitiyaroh@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang. Biasanya menjelang persalinan di tandai dengan adanya tingkat stress dan rasa cemas akan di rasakan semakin meningkat yang di sebabkan ibu bersalin akan berpikir apakah kondisi bayi dalam keadaan sehat atau sebaliknya **Tujuan Penelitian :** Mengetahui Efektivitas Pendampingan Suami dan Pijat Punggung Terhadap Kecemasan Saat Persalinan Pada Ibu Melahirkan Kala I di PMB Acih Suarsih, S.SiT., M.Kes **Metode Penelitian :** Penelitian ini dilakukan secara quasy eksperimen one group pre test dan post test design dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu total populasi berjumlah 15 responden ibu melahirkan di PMB Acih Saursih secara accidental sampling. waktu penelitian dilakukan Oktober 2019 sampai Januari 2020. **Hasil Penelitian :** Hasil analisa univariat karakteristik ibu bersalin sebelum di lakukan pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil kecemasan mayoritas terdapat pada kecemasan tingkat sedang sebanyak 10 dari 15 responden (66,67%) dan karakteristik ibu bersalin sesudah di lakukan pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil mayoritas tingkat kecemasan sebanyak 12 dari 15 responden (80%) Pada hasil uji beda (T-Test) di dapatkan hasil Sig (2 tailed) yaitu 0,000 yang dapat di simpulkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung terhadap kecemasan saat persalinan pada ibu melahirkan kala I. **Kesimpulan dan Saran :** pihak kesehatan khususnya Bidan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu bersalin dengan pendampingan suami dan pijat punggung.

Kata Kunci : Kecemasan saat persalinan , pendampingan suami dan pijat punggung

ABSTRACT

Background. Usually, before delivery, it is marked by the level of stress and anxiety that will be felt increasing which is caused by giving birth mothers thinking about the delivery process and the condition of the baby to be born whether in good health or otherwise. **Childbirth in the First Stage of Childbirth at PMB Acih Suarsih, S.SiT., M.Kes** **Research Methods:** This study was conducted in a quasi-experimental one group pre-test and post-test design with a quantitative approach. The sample of this study is the total population of 15 respondents giving birth at PMB Acih Saursih by accidental sampling. when the research was conducted from October 2019 to January 2020. **Research Results:** The results of the univariate analysis of the characteristics of the mother giving birth before husband assistance and back massage were carried out, the results of the majority of anxiety were found in moderate anxiety as many as 10 of 15 respondents (66.67%) and the characteristics of the mother giving birth after the husband's mentoring and back massage the results obtained the majority of anxiety levels as many as 12 of 15 respondents (80%) In the results of the different test (T-Test) the results of Sig (2 tailed) were 0.000 which could be concluded that there was a difference before and after after treatment of husband's mentoring and back massage on anxiety during labor in first-stage mothers. **Conclusions and Suggestions:** the health sector, especially midwives, to reduce the level of anxiety in maternity with husband assistance and back massage **Keywords:** Anxiety during childbirth, husband assistance and back massage

PENGANTAR

Timbulnya kecemasan pada saat proses persalinan yaitu adanya rasa takut akan proses kelahiran seperti rasanya takut ketika melahirkan, trauma melahirkan, adanya rasa nyeri kontraksi apa lagi persalinan pada kehamilan pertama. Biasanya menjelang persalinan di tandai dengan adanya tingkat stress dan rasa cemas akan di rasakan semakin meningkat yang di sebabkan bersalin akan berpikir apakah kondisi bayi dalam keadaan sehat atau sebaliknya (Wulandari, 2006 dalam Romalasar, N. F., & Astuti, K. (2020).

Menurut Romalasar, N. F, (2020) berdasarkan hasil penelitiannya adanya hubungan dukungan suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan. Selain itu menurut pendapat berdasarkan hasil penelitian ini dengan adanya dukungan suami maka semakin menurun rasa cemas ibu dalam menghadapi persalinan, dan begitu juga sebaliknya semakin tinggi dukungan suami terhadap ibu dalam menghadapi persalinan maka akan semakin cepat dalam penurunan rasa cemas. Hal ini di karenakan pendampingan suami menyebabkan ibu merasa aman yang berdampak ibu lebih percaya diri dalam menghadapi persalinan.

Pada saat proses persalinan kala I biasanya hal yang sangat di butuhkan oleh ibu bersalin adalah keluarga, dengan adanya dukungan keluarga terutama peran suami berada di sisi ibu yang akan melahirkan akan membuat rasa aman. Rasa nyeri atau dalam bentuk rasa takut selama proses persalinan akan membuat nyaman dengan mencari dukungan dari keluarga terdekat terutama peran suami. Maka dari itu, peran suami sangat lah berarti bagi ibu yang akan melahirkan untuk menurunkan kecemasan (Apriawatai, 2007 dalam Geme, Y., & Puspitasari, E. (2018).

Selain dengan pendampingan suami sebagai cara untuk mengurangi rasa cemas di tandain ibu merasa aman dan nyama, sedangkan nada juga salah satu yang dapat mengurangi ketegangan. sehingga ibu nyaman dan rileks menghadapi persalinan. Tindakan yang di lakukan menurut Satria, (2018) yang menyatakan di harapkan kepada ibu bersalin

agar dapat melakukan tindakan massage punggung supaya rileks dan nyaman. Sehingga bisa mengurangi obat untuk mengurangi rasa nyeri, karena obat –batan mempunyai efek samping. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria, M (2018) di dapatkan hasil dengan menggunakan uji beda yaitu uji t –test dengan nilai $P = 0,000$ sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima yang dapat di simpulkan hasil penelitian tersebut yaitu ada pengaruh sebelum dan sesudah sesudah dilakukan pijat punggung teknik counterpressure terhadap pengurangan rasa nyeri ibu bersalin kala I fase aktif.

Survey awal yang dilakukan peneliti pada PMB Acih Suarsih, SSiT., M.Kes di lakukan pada ibu melahirkan kala I dengan memberikan kuesioner dalam melihat tingkat kecemasan ibu bersalin di dapatkan adanya rasa cemas tingkat ringan. Kemudian peneliti melakukan tindakan dengan memberikan edukasi terhadap suami agar memberikan pendampingan terhadap ibu dan memberikan teknik dalam memberikan pijat punggung pada ibu bersalin. Selama proses persalinan maka peneliti menanyakan ulang tentang rasa cemas ibu, maka di dapatkan hasil ibu merasa tenang dan rileks sehingga penilaian tingkat keemasan menjadi tidak merasa cemas.

Berdasarkan uraian latarbelakang maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pentingnya pendampingan suami dan pijat punggung pada saat ibu melahirkan agar dapat mengurangi rasa cemas pada proses persalinan. sehingga penelitian ini berjudul “ Efektivitas Pendampingan Suami Dan Pijat Punggung Terhadap Kecemasan Saat Persalinan Pada Ibu Melahirkan Kala I Di PMB Acih Suarsih, SSiT., M.Kes”

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan quasy eksperimen *one group pretest-posttest design*. Adapun Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pendampingan Suami Dan Pijat Punggung Terhadap Kecemasan Saat Persalinan Pada Ibu Melahirkan Kala I

Sampel penelitian seluruh ibu bersalin fisiologis terhitung pada bulan Oktober 2019 s/d Januari 2020 dengan jumlah 15 orang yang sesuai kriteria penelitian kriteria inklusi yaitu

bersedia menjadi responden, ibu bersalin kala I, ibu bersalin dengan presentasi kepala. kriteria eksklusi yaitu ibu bersalin dengan kelahiran SC. Teknik sampling yang di gunakan yaitu *accidental*. pengumpulan data menggunakan data primer dengan mengambil data secara langsung pada responden oleh peneliti.

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kecemasan saat persalinan dan variabel independen pendampingan suami dan pijat punggung. Pengumpulan data ini menggunakan data primer. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, melibatkan karyawan yang sudah di ajarkan bagaimana cara mengumpulkan data. Langkah-langkah dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

- a. Memberikan salam kepada responden.
- b. Memperkenalkan diri nama dan asal instansi.
- c. Memberitahukan tujuan penelitian tentang pengaruh pendampingan suami dan Pijat Punggung terhadap pengurangan rasa cemas pada proses persalinan primigravida kala I
- d. Mengambil responen yang bersedia menjadi sampel.
- f. Menginformasikan cara pengisian kuesiner sebagai berikut:
 1. Mengisi surat pernyataan menjadi responden
 2. Untuk kolom nama cukup ditulis initial saja
 3. kuesioner di isi dengan memberikan centang pada kolom yang sudah tersedia untuk mengetahui pendampingan yang dilakukan suami dengan cara :
 - Melakukan intervensi di beri kode 1
 - Tidak melakukan intervensi diberi kode 0
 - untuk mengetahui kecemasan responden memberi centang pada kuesioner T-Mash sesuai pilihan jawaban yang di pilih yaitu mendapatkan score 1 jika jawaban responden Ya dan jika jawaban responden Tidak di berikan score 0 pada pernyataan yang favorable sedangkan pernyataan unfavorable diberikan nilai 1 jika jawabannya Tidak. kemudian diberikan nilai 0 jika jawabannya Ya.

- untuk responden yang tidak mengisi sendiri peneliti tidak melakukan pendampingan saat mengisi kuesioner.

- g. Bagi responden yang belum bisa mengisi secara mandiri dibantu oleh peneliti dengan pertanyaan sesuai lembar kuesioner yang tersedia.
- h. Pengisian batas waktu yang di berikan 1x24 jam
- i. Langkah selanjutnya pengumpulan kuesiner yang sudah di bagikan ke responden.
- j. Penutupan dengan mengucapkan trimakasih kesemua phak yang terlibat.

Kuesioner kecemasan menghadapi persalinan diukur dengan kuesioner yang berasal dari T-Mash (*Taylor Manifest AnxietyScale*). T-Mash berisi 20 butir pernyataan dengan bentuk pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kecenderungan mengalami kecemasan, yang ditandai dengan kata-kata “sering”, “jarang”, dan “tidak pernah”. Responden diminta untuk memilih jawaban “Ya” bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan dirinya dan jawaban “Tidak” apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan dirinya. Tinggi atau rendahnya kecemasan ditentukan oleh tinggi rendahnya total nilai yang diperolehnya. Semakin tinggi total nilai yang diperoleh maka tingkat kecemasannya juga semakin tinggi. Untuk mengetahui kecemasan dalam menghadapi persalinan menggunakan kuesioner dari T- Mash (*Taylor Manifest Anxiety Scale*). kuesioner ini terdiri dari 20 butir pertanyaan yang menggambarkan kecendrungan responden yang mengalami kecemasan, biasanya ditandai dengan kata – kata responden “sering”, “jarang”, dan “tidak pernah”. lalu responden memilih jawaban Ya berarti pernyataan tersebut sesuai kondisi diri sendiri dan jika jawaban

Tidak berarti tidak sesuai kondisi diri sendiri. Untuk mengetahui tinggi ataupun rendah tingkat kecemasan dapat dilihat berdasarkan nilai total yang di peroleh. Jika hasil penilaian yang di dapatkan semakin tinggi maka menunjukkan kecemasan responden semakin tinggi pula, kuesioner T-Mash terdiri dari

kecemasan ringan jika score 1-16 , kecemasan sedang jika score 17-33, dan kecemasan berat jika score 34 -50.

.HASIL
Analisa Univariat

Pada metode ini di dapatkan gambaran distribusi frekuensi ibu melahirkan di PMB Acih Suarsih, SSiT., M.Kes

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Bersalin Kecemasan Sebelum Di Berikan Pendampingan Suami dan Pijat Punggung Di PMB Acih Suarsih, S.SiT., M.Kes (N=15)

No	Karakteristik Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ringan	5	33,33%
2	Sedang	10	66,67%
	Total	15	100%

Pada Tabel 1 Karakteristik ibu bersalin sebelum di lakukan pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil kecemasan mayoritas terdapat pada kecemasan tingkat sedang sebanyak 10 dari 15 responden (66,67%) dan kecemasan ringan sebanyak 5 dari 15 responden (66,67%)

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Bersalin Kecemasan Sesudah Di Berikan Pendampingan Suami dan Pijat Punggung Di PMB Acih Suarsih, S.SiT., M.Kes (N=15)

No	Karakteristik Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ringan	12	80%
2	Sedang	3	20%
	Total	15	100

Pada Tabel 2 Karakteristik ibu bersalin sesudah di lakukan pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil mayoritas tingkat kecemasan sebanyak 12 dari 15 responden (80%) dan tingkat kecemasan sedang 3 dari 15 responden (20%).

Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan uji beda (uji t) untuk mengetahui efektivitas pendampingan suami dan pijat punggung maka pada uji statistic di lakukan uji normalitas terdahulu.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Tingkat Kecemasan Ibu Melahirkan pada Pengukuran Pre Test dan Post Test pada Pendampingan Suami dan Pijat Punggung di PMB Acih Suarsih, SSiT., M.Kes

Kelompok	Pengukuran	Kolmogorov – Smirnov Test	Keterangan
Pendampingan suami dan pijat punggung	Pre Test	0,992	Normal
	Post Test		

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan kolmogorov – smirnov test di dapatkan hasil asymp.sign 0,992 yang mana $P > 0,05$ yang dapat di simpulkan uji normalitas berdistribusi normal.

Tabel 4

Efektivitas Pendampingan Suami dan Pijat Punggung Terhadap Kecemasan Saat Persalinan Pada Ibu Melahirkan Kala I di PMB Acih Suarsih, SSiT., M.Kes

Kelompok	Tingkat kecemasan	frekuensi		Mean		Sig (2 tailed)
		sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	
pendampingan suami dan pijat punggung	Ringan	5	12	19,47	10,33	0,000
	Sedang	10	3			

Pada tabel 4 dapat dilihat hasil rata- rata sebelum diberi perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung pada ibu bersalin yaitu nilai mean 19,47 dan setelah di berikan perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil rata – rata yaitu 10,33. Pada hasil uji beda (T-Test) di dapatkan hasil Sig (2 tailed) yaitu 0,000 yang dapat di simpulkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung terhadap kecemasan saat persalinan pada ibu melahirkan kala I.

DISKUSI

Pada hasil analisa data univariat di dapatkan sebelum di adanya pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil kecemasan sedang paling banyak dengan jumlah 10 dari 15 responden (66,67%) dan kecemasan ringan berjumlah 5 dari 15 responden (33,33%). Setelah itu, peneliti melakukan pererlakuan adanya pendampingan suami dan pijat punggung selama persalinan di dapatkan hasil jumlah kecemasan ringan paling banyak dengan jumlah 12 dari 15 responden (80%) dan kecemasan sedang sebanyak 3 dari 15 responden (20%).

Pada analisa bivariat di dapatkan hasil dilihat rata- rata sebelum diberi perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung pada

ibu bersalin yaitu nilai mean 19,47 dan setelah di berikan perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil rata – rata yaitu 10,33. Pada hasil uji beda di dapatkan hasil *P value* yaitu 0,000 yang dapat di simpulkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung terhadap kecemasan saat persalinan pada ibu bersalin pada kala I. Hasil penelitian tersebut didapatkan adanya penurunan rasa cemas ibu persalinan kala I sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini sejalan dengan Primasnia, P., Wagiyo, -, & Elisa, -. (2013). yang mengatakan dari 23 responden di temukan sebagian besar ibu bersalin tidak mengalami kecemasan dikarenakan mendapatkan pendampingan suami

diperoleh hasil (65,2%) sedangkan ibu pada saat persalinan tidak di damping oleh suami mengalami cemas sebanyak (34,8%) dan di buktikan dengan uji statistic signifikan di dapatkan uji statistik chy – square nilai p- value $0,007 < 0,05$ yang terbukti adanya hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan kala I.

Menurut pendapat dari penelitian Septi, D., Sumarni, & Eko, E. (2019) yang mengatakan bahwa suami memberikan support ibu saat proses persalinan akan dapat menurunkan tingkat kecemasan dan mengurangi nyeri yang dirasakan dalam menghadapi persalinan.

Dalam persalinan biasanya disertai rasa nyeri karena adanya kontraksi pengeluaran bayi rasa nyeri ini sering berdampak ibu menjadi cemas, dengan adanya pendampingan oleh suami sangat membantu ibu menjadi rileks dan nyaman otomatis menurunkan tingkat kecemasan. (Diani, L. P. P., & Susilawati, L. K. P. A. (2013)

Selain dengan pendampingan suami pijat punggung sangat bermanfaat untuk mengurangi rasa cemas, Penelitian ini sejalan dengan teori Danuatmaja (2004) yang mengatakan pemijatan di daerah punggung akan merangsang hormone endorphine yang bermanfaat mengurangi rasa nyeri dan cemas dalam persalinan yang ditandai adanya perasaan santai, tenang, sehingga ibu bersalin menjadi semangat dalam menghadapi persalinan.

Pada penelitian Sukmaningtyas, W., & Windiarti, P. A. (2016) yang mengatakan Bahwa dengan adanya pemberian endorphin massage yang mana dapat mengeluarkan hormone endorphin yang di lakukan oleh keluarga masing – masing di dapatkan hasil bahwa dengan diberikan endorphin massage didapatkan ibu merasa ada penurunan rasa cemas disbanding dengan tidak diberikan endorphine massage yang mana sebelum diberikan perlakuan dengan tingkat kecemasan berat dan setelah dilakukan adanya perubahan tingkat kecemasan menjadi ringan.

Berdasarkan dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendampingan suami dan pijat punggung sangat membantu ibu bersalin dalam menurunkan

kecemasan saat persalinan. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa alangkah baiknya pada saat ibu melahirkan kala I dapat diberikan pelayanan yang tidak membuat ibu merasa cemas yaitu dengan cara memberitahu keluarga untuk dapat mendampingi ibu selama proses persalinan terutama pada suami serta di tambahkan dengan tindakan pijat punggung paa ibu dengan cara bidan memberikan edukasi degan mempraktikkan cara pijat punggung sesuai SOP terhadap keluarga terutama suami sehingga dengan sentuhan suami tersebut dapat membuat ibu menjadi lebih nyaman dan menurunkan tingkat rasa cemas pada saat persalinan.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian

1. Karakteristik ibu bersalin sebelum di lakukan pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil kecemasan mayoritas terdapat pada kecemasan tingkat sedang sebanyak 10 dari 15 responden (66,67%) dan kecemasan ringan sebanyak 5 dari 15 responden (66,67%)
2. Karakteristik ibu bersalin sesudah di lakukan pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil mayoritas tingkat kecemasan sebanyak 12 dari 15 responden (80%) dan tingkat kecemasan sedang 3 dari 15 responden (20%).
3. Hasil rata- rata sebelum diberi perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung pada ibu bersalin yaitu nilai mean 19,47 dan setelah di berikan perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung di dapatkan hasil rata – rata yaitu 10,33. Pada hasil uji beda (T-Test) di dapatkan hasil Sig (2 tailed) yaitu 0,000 yang dapat di simpulkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pendampingan suami dan pijat punggung terhadap kecemasan saat persalinan pada ibu melahirkan kala I

SARAN

1. Bagi Ibu Bersalin

Hasil penelitian di harapkan menjadi pengetahuan ibu hamil yang menghadapi proses persalinan sehingga dapat di gunakan

sebagai tindakan mengurangi kecemasan saat melahirkan.

2. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan pada ibu bersalin dalam mengurangi kecemasan saat melahirkan dengan tindakan menghadirkan suami serta mengajarkan suami untuk melakukan pijat punggung pada ibu bersalin.

3. Bagi Mahasiswa dan perpustakaan

Sebagai bahan masukan dan tambahan referensi tentang penelitian kebidanan yang sesuai *avoidance based* terutama dalam penanganan kecemasan saat persalinan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya dalam mengambil penelitian tentang mengurangi kecemasan saat melahirkan dengan variabel yang lebih baik dan bermanfaat khususnya pada ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Biswan, M., Novita, H., & Masita. (2017). Efek Metode Non Farmakologik terhadap Intensitas Nyeri. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 282–288 (di akses pada tanggal 3 November 2020)
- Diani, L. P. P., & Susilawati, L. K. P. A. (2013). Pengaruh Dukungan Suami terhadap Istri yang Mengalami Kecemasan pada Kehamilan Trimester Ketiga di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p01> (di akses pada tanggal 21 Oktober 2020)
- Geme, Y., & Puspitasari, E. (2018). Pengaruh dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di puskesmas tegalrejo yogyakarta. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*. file:///C:/Users/hp/Documents/JURNAL KTI/NASKAH PUBLIKASI(YOHANA GEME 1710104311.pdf (di akses pada tanggal 30 September 2020)
- Kiswoyo, P. G. dan E. H. (2012). Pengaruh Masase Punggung Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin Normal DI BPM Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun 2012. *Jurnal Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*, IV(2), 54–62. (di akses pada tanggal 28 September 2020)
- Kiswoyo, P. G. dan E. H. (2012). Pengaruh Masase Punggung Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin Normal DI BPM Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun 2012. *Jurnal Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*, IV(2), 54–62. (di akses pada tanggal 8 November 2020)
- Nurianti, I., Saputri, I. N., & Crisdayanti Sitorus, B. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), 163–169. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.493> (di akses pada tanggal 19 Oktober 2020)
- Primasnia, P., Wagiyo, -, & Elisa, -. (2013). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala I Di Rumah Bersalin Wilayah Kota Ungaran. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(4), 212–216. <http://pmb.stikestelogorejo.ac.id/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/184> (di akses pada tanggal 3 oktober 2020)
- Rahayu, D. E. (2020). Pelaksanaan Massage Punggung Dengan Minyak Kenanga Pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 349–352. (di akses pada tanggal 28 September 2020)
- Rambe, N. L. (2006). *PENGARUH MASASE PUNGGUNG TERHADAP PENGURANGAN NYERI PERSALINAN : A SYSTEMATIC REVIEW*. 7(2), 47–52.(di akses pada tanggal 7 November 2020)

- Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Nglipar Ii. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 304–318.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.817>
(di akses pada tanggal 28 September 2020)
- Satria, M. (2018). Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Teknik Conterpressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di klinik bidan elviana. *Menara Ilmu*, XII(5), 85–92. (di akses pada tanggal 21 Oktober 2020)
- Septi, D., Sumarni, & Eko, E. (2019). Pengaruh Dukungan Suami Dalam Proses Persalinan Dengan Nyeri Persalinan DI RSIA Bunda Arif Purwokerto. *Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5, No.1, 1–12. (di akses pada tanggal 10 oktober 2020)
- Sofia, D. (2015). Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Nyeri Kala I Persalinan Normal. *Jurnal Oksitosin Kebidanan*, 2(1), 22–28.
- Sukmaningtyas, W., & Windiarti, P. A. (2016). EFEKTIVITAS ENDORPHINE MASSAGE TERHADAP TINGKAT PENDAHULUAN Masalah kehamilan dan persalinan merupakan fokus perhatian yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat . Pada proses persalinan terjadi sebuah kombinasi antara proses fisik dan pengalaman emos. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7, 53–62 (di akses pada tanggal 30 September 2020)
- Supliyani, E. (2017). Pengaruh Masase Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Di Kota Bogor. *Jurnal Bidan*, 3(01), 22–29. (di akses pada tanggal 30 September 2020)